

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al'Khairiyah, Jl. H. Batong No. 56, Rt. 04 Rw 06, Cilandak Barat., Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430.

Adapun pertimbangan dan alasan penulis dalam memilih lokasi penelitian ini yaitu Penulis melihat bahwa Lembaga Kesejahteraan Sosial anak Al'Khairiyah Cilandak Barat merupakan sebuah Lembaga sosial anak yang dimana melakukan pengasuhan terhadap anak-anak yang kurang beruntung baik dari segi ekonomi maupun sosialnya. dan juga penulis tertarik tentang bagaimanakah pola pengasuhan yang dilakukan oleh para pengasuh disana dalam membentuk kepribadian dari anak-anak asuhnya.

Maka melalui Lembaga Kesejahteraan sosial anak Al'Khairiyah Cilandak Barat, ini penulis mencoba melakukan sebuah observasi untuk mengetahui bagaimana pola pengasuhan yang dilakukan dan juga ingin mengetahui kepribadian anak-anak asuh yang ada di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al'khairiyah selama dalam proses pengasuhan.

3.1.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu 3 bulan, tehitung dari bulan Mei sampai dengan Juli 2023.

3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan Penelitian Kualitatif. menurut (Sugiyono, 2013:9) Penelitian Kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang diperoleh berupa kata-kata atau wawancara, hasil dokumentasi dan hasil Observasi dari objek yang diteliti. *Postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada

kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pola pengasuhan yang diberikan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah Cilandak Barat dalam Membentuk Kepribadian pada anak asuh.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan Informan dalam penelitian ini, Teknik yang Penulis Gunakan adalah *Snowball sampling*, *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang pada awalnya jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam menentukan informan, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, akan tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang telah diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya (Sugiyono, 2013).

Alasan penulis menggunakan Teknik ini adalah karena keterbatasan penulis untuk memperdalam dan mengembangkan informasi yang telah didapat.

Adapun kriteria informan yang dilakukan oleh Penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Kriteria informan:
 - 1) Anak asuh yatim piatu.
 - 2) Anak Asuh yang sudah tinggal di Lembaga lebih dari 1 tahun.
 - 3) Laki-laki dan Perempuan.
 - 4) Anak asuh Yatim Piatu Berusia 13 tahun.
 - 5) Pengasuh yang memberikan perawatan dan pendampingan setiap hari pada anak asuh yatim piatu.
 - 6) Kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al`Khairiyah.

Tabel 1.1 Penentuan Informan

NO	Informan	Status	Jumlah
1	Anak Asuh Yatim Piatu	Informan	2
2	Pengasuh di Lksa Al`Khairiyah	Informan	2
3	Kepala LKSA Al`Khairiyah	Informan	1

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data-data penelitian yang bersumber dari subjek maupun sampel penelitian, dari hasil pengumpulan data akan dijadikan landasan dalam Menyusun instrumen penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dengan obyek yang diteliti yang dimana bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Abdussamad, 2021). Dalam wawancara ini penulis menggunakan Teknik wawancara bebas terpimpin. yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun tetap pada pedoman wawancara yang sudah ada.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung kegiatan pengasuhan yang ada di Lembaga kesejahteraan sosial anak Al`Khairiyah akan tetapi Penulis tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Adapun beberapa yang termasuk dalam metode dokumentasi seperti catatan harian, buku, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Penulis akan mengumpulkan data-data dari dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian yang berkaitan dengan Pola pengasuhan dalam pembentukan kepribadian anak asuh.

3.5. Teknik Analisa Data

Sugiyono (2013:244) mengatakan bahwa, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Teknik analisa data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

1. Reduksi data

Sugiyono (2013: 247). Menyatakan Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, Penyajian data adalah proses ketika telah melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian dimungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya Sugiyono (2013: 249).

Setelah data direduksi, penulis melakukan Penyajian data secara relevan agar dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian dalam bentuk uraian singkat.

3. Verifikasi data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman seperti dikutip dari Sugiyono (2013: 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah tingkatan kepercayaan terhadap data penelitian yang didapatkan dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sugiyono, 2015:92). Maka Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, Adapun triangulasi yaitu merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. (Sugiyono, 2013: 241)

Penulis akan melakukan Uji keabsahan data dengan cara membandingkan untuk pengecekan keabsahan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.